

**UPAYA PENINGKATAN PEMBELAJARAN TEKNIK DASAR
PASSING BAWAH PERMAINAN BOLA VOLI MELALUI
METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF SISWA KELAS V
MI ROUDLOTUT THOLIBIN KECAMATAN KAYEN KIDUL
KABUPATEN KEDIRI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
pada Prodi PENJASKESREK



OLEH :

MUHAMAD JUNAIDI
NPM: 17.1.01.09.0125

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2024

Skripsi oleh:

MUHAMAD JUNAIDI

NPM: 17.1.01.09.0125

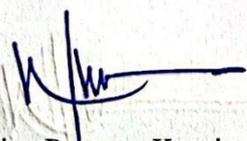
Judul:

**UPAYA PENINGKATAN PEMBELAJARAN TEKNIK DASAR
PASSING BAWAH PERMAINAN BOLA VOLI MELALUI
METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF SISWA KELAS V
MI ROUDLOTUT THOLIBIN KECAMATAN KAYEN KIDUL
KABUPATEN KEDIRI**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi Penjaskesrek
FIKS UN PGRI Kediri

Tanggal: 2 Juli 2024

Pembimbing I



Wing Prasetya Kurniawan, M.Pd
NIDN. 0709099001

Pembimbing II



Rendhtiya Prima Putra, M.Pd
NIDN. 0714078903

Skripsi Oleh

MUHAMAD JUNAIDI

NPM: 17.1.01.09.0125

Judul:

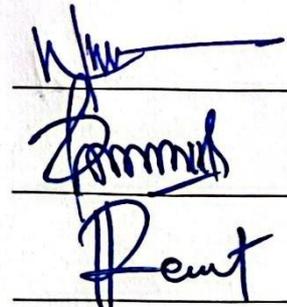
**UPAYA PENINGKATAN PEMBELAJARAN TEKNIK DASAR
PASSING BAWAH PERMAINAN BOLA VOLI MELALUI
METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF SISWA KELAS V
MI ROUDLOTUT THOLIBIN KECAMATAN KAYEN KIDUL
KABUPATEN KEDIRI**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi PENJASKESREK FIKS UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 11 Juli 2024

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Wing Prasetya Kurniawan, M.Pd.
2. Penguji I : Reo Prasetyo Herpandika, M.Pd.
3. Penguji II : Rendhtiya Prima Putra, M.Pd.



Mengetahui,
Dekan FIKS



Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or.
NIDN. 0703098802

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Muhamad Junaidi
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tempat/Tgl. Lahir : Banten/ 18 Juni 1998
NPM : 17.1.01.01.0125
Fakultas/Prodi : FIKS/ S1 PENJASKESREK

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja menjadi acuan dalam karya tulis ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 02 Juli 2024

Yang Menyatakan,



MUHAMAD JUNAIDI
NPM: 17.1.01.09.0125

Motto

Keberhasilan adalah perjuangan panjang dari satu kegagalan ke gagalannya berikutnya tanpa kehilangan semangat

Persembahan

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya, dan teman-teman saya yang sudah mendukung saya dalam mengerjakan skripsi ini.

Abstrak

Muhamad Junaidi: UPAYA PENINGKATAN PEMBELAJARAN TEKNIK DASAR PASSING BAWAH PERMAINAN BOLA VOLI MELALUI METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF SISWA KELAS V MI ROUDLOTUT THOLIBIN KECAMATAN KAYEN KIDUL KABUPATEN KEDIRI, Skripsi, PENJAS, FIKS UN PGRI Kediri, 2024.

Kata Kunci: Upaya Peningkatan Pembelajaran Teknik Dasar Passing Bawah, Melalui Metode Pembelajaran Kooperatif.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus, tiap siklus terdiri dari 2 pertemuan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V Mi Roudlotut Tholibin Kecamatan Kabupaten Kediri tahun 2023/2024, sebanyak 20 siswa. Instrumen yang digunakan untuk pengambilan data pada penelitian ini adalah lembar penilaian *passing* bawah, lembar observasi untuk siswa dan lembar observasi untuk guru.

Berdasarkan hasil observasi, pembahasan dan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *passing* bawah melalui metode pembelajaran kooperatif pada siswa kelas V Mi Roudlotut Tholibin selama 2 siklus dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil pengamatan hasil belajar siswa dari 20 siswa pada kondisi awal jumlah siswa yang mencapai nilai KKM 75 hanya 4 sampai 6, dan pada siklus I meningkat menjadi 10 sampai 14 siswa, kemudian pada siklus II, meningkat menjadi 17 sampai 18 siswa yang mencapai nilai KKM 75 bahkan lebih. Sehingga ketuntasan klasikal dalam kelas tersebut sudah lebih dari 75% siswa yang tuntas belajar.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala, karena hanya atas berkah, rahmat, taufik, serta hidayah-Nya tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul **“UPAYA PENINGKATAN PEMBELAJARAN TEKNIK DASAR PASSING BAWAH PERMAINAN BOLA VOLI MELALUI METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF SISWA KELAS V MI ROUDLOTUT THOLIBIN KECAMATAN KAYEN KIDUL KABUPATEN KEDIRI”** ini ditulis guna memenuhi sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Jurusan PENJAS FIKS UN PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dr. Nur Ahmad M., M.Pd. selaku Dekan FIKS UN PGRI Kediri.
3. Weda, M.Pd. selaku Ketua Jurusan PENJAS UN PGRI Kediri.
4. Wing Prasetya Kurniawan, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing, menuntun, dan memotivasi dalam penyusunan seminar proposal.
5. Rendhtiya Prima Putra, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing, menuntun, dan memotivasi dalam penyusunan Skripsi.
6. Kedua orang tua yang tidak ada hentinya memberikan kasih sayang, doa, dukungan, dan semangat dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Kediri, 2 Juli 2024

Muhamad Junaidi
NPM. 17.1.01.09.0125

DAFTAR ISI

PERNYATAAN.....	iv
Motto	v
Abstrak	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
Daftar Gambar.....	x
Daftar Tabel	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Kegunaan Penelitian.....	9
BAB II	11
KAJIAN TEORI.....	11
A. Kajian Teori.....	11
1. Hakikat Pembelajaran.....	11
2. Metode Pembelajaran Kooperatif	14
3. Permainan Bola Voli.....	15
4. Teknik Dasar permainan Bola Voli	18
5. Proses Pembelajaran Permainan Bola Voli.....	27
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	28
C. Kerangka Berpikir.....	30
BAB III.....	32
METODE PENELITIAN.....	32
A. Variabel Penelitian.....	32
1. Identifikasi Variabel.....	32

B. Pendekatan dan Teknik Penelitian	33
C. Tempat Dan Waktu Penelitian	34
1. Tempat Penelitian.....	34
2. Waktu Penelitian.....	34
D. Populasi dan Sampel	34
E. Instrumen Penelitian.....	35
F. Teknik Pengumpulan Data.....	37
G. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV.....	39
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Deskripsi Data Variabel	39
1. Kondisi Awal	39
2. Siklus I.....	41
3. Siklus II	48
B. Pembahasan Hasil Penilitan.....	55
BAB V.....	58
SIMPILAN, IMPLIKASI DAN SARAN.....	58
A. Simpulan	58
B. Implikasi.....	58
C. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA.....	60
Lampiran -Lampiran.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Lapangan Bola Voli Mini	17
Gambar 2. 2 Teknik Passing Atas.....	20
Gambar 2. 3 Teknik Passing Bawah.....	22
Gambar 2. 4 Teknik Smash	25
Gambar 2. 5 Teknik Service Atas.....	26
Gambar 2. 6 Teknik Block	27

Daftar Tabel

Tabel 4. 1 Keadaan Awal Keterampilan Passing Bawah Bola Voli Siswa Kelas V SD Mi Roudlotut Tholibin	40
Tabel 4. 2 Keterampilan Passing Bawah Siswa Kelas V Mi Roudlotut Tholibin Siklus I	43
Tabel 4. 3 Data Peningkatan Guru Pada Proses Pembelajaran Passing Bawah Siklus I	45
Tabel 4. 4 Data Peningkatan Siswa Pada Proses Pembelajaran Passing Bawah Bola Voli Siklus I	47
Tabel 4. 5 Keterampilan Passing Bawah siswa Kelas V Mi Roudlotut Tholibin ...	51
Tabel 4. 6 Data Peningkatan Guru Pada Proses Pembelajaran Passing Bawah Siklus II	53
Tabel 4. 7 Data Peningkatan Siswa Pada Proses Pembelajaran Passing Bawah Siklus II	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Penjelasan Materi.....	63
Lampiran 2 Passing Bawah.....	64
Lampiran 3 Passing Bawah Berkelompok	64
Lampiran 4 Passing Bawah dengan Dinding.....	66
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian	67
Lampiran 6 Surat Balasan Penelitian	68
Lampiran 7 Surat Keterangan Bebas Plagiasi	69
Lampiran 8 Berita Acara Kemajuan Bimbingan	70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan rangkaian suatu proses yang tiada henti demi mengembangkan kemampuan serta perilaku yang dimiliki individu agar dalam kehidupannya dapat bermanfaat. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan segala potensi yang dimiliki individu, sehingga dengan potensi tersebut akan bermanfaat bagi dirinya sendiri dan lingkungannya. Sugihartono, dkk (2012: 3) menyebutkan bahwa pendidikan adalah suatu usaha yang dilaksanakan secara sadar dan sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Secara mendasar hal ini dikemukakan dalam Undang-Undang Bab II Pasal 3 mengenai Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 tentang tujuan pendidikan bahwa: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis, serta bertanggung jawab.

Pendidikan jasmani merupakan bagian yang integral dari Sistem Pendidikan nasional secara keseluruhan. Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematik yang merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap-mental-emosional-sportifitas-spiritual-sosial) serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang (Depdiknas Nomor 20Tahun 2003).

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan keseluruhan yang memberikan kontribusi pada pengembangan individu melalui media aktivitas fisik gerakan alami manusia, (Bayu Nugraha, 2015). Dengan demikian dapat diartikan bahwa tujuannya bukan sekedar pencapaian yang bersifat fisik semata, akan tetapi juga melibatkan aktifitas psikis. Oleh karena itu penyelenggaraan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan harus dikembangkan lebih optimal sehingga peserta didik lebih inovatif, terampil, kreatif, memiliki kebugaran jasmani dan kebiasaan hidup sehat serta memiliki pengetahuan dan pemahaman gerak manusia.

Upaya peningkatan kualitas proses pembelajaran penjasorkes di sekolah belum berjalan sebagaimana yang diharapkan. Hal tersebut dapat dilihat dari pengalaman penulis bahwa peserta didik masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep dan penguasaan teknik dasar suatu cabang olahraga, demikian pula guru masih mengalami kesulitan dalam

menanamkan konsep dan penguasaan teknik dasar olahraga sehingga berakibat pada rendahnya kemampuan bermain bola voli maupun keterampilan teknik-teknik dasar bola voli.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran penjasorkes antara lain: faktor guru, faktor siswa, faktor materi pembelajaran, faktor alat dan fasilitas olahraga metode pembelajaran, jumlah siswa yang terlalu banyak, serta alokasi waktu yang kurang. Faktor-faktor tersebut merupakan suatu kesatuan yang saling terkait dan tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya. Agus S Suryobroto (2004: 1) mengatakan bahwa pembelajaran jasmani dapat berjalan dengan sukses dan lancar ditentukan oleh beberapa unsur antara lain: guru, siswa, kurikulum, sarana prasarana, tujuan, metode, lingkungan yang mendukung, dan penilaian.

Masalah yang sering dijumpai oleh guru penjas dalam proses pembelajaran adalah masalah metode pembelajaran. Menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran dapat mengoptimalkan proses pembelajaran penjasorkes di sekolah. Untuk itu guru pendidikan jasmani dituntut kreativitasnya dalam melaksanakan proses pembelajaran penjasorkes yang sesuai dengan kurikulum.

Melihat betapa pentingnya pendidikan jasmani, terutama bagi anak usia pertumbuhan dan perkembangan maka sudah seharusnya pendidikan jasmani diberikan kepada semua tingkat lembaga pendidikan baik dari TK sampai dengan SMA karena pada umumnya di usia tersebut anak sedang

mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan. Kompetensi Inti dalam kurikulum pendidikan jasmani SD/MI kelas V yaitu, menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak. Sedangkan Kompetensi Dasarnya yaitu, mempraktikkan kombinasi gerak lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional. Materi pembelajaran bola voli ini diberikan kurang lebih 2-3 pertemuan tatap muka.

Tehnik gerak dasar dalam permainan bola voli merupakan faktor yang sangat penting. Suharno (1981: 51) mengatakan bahwa, penguasaan gerak dasar bermain bola voli merupakan salah satu unsur yang ikut menentukan menang atau kalahnya suatu regu dalam suatu pertandingan di samping unsur kondisi fisik, teknik dan mental. Menurut M. Yunus (1992: 68) teknik dalam permainan bola voli dapat diartikan sebagai cara memainkan bola secara efektif dan efisien sesuai dengan peraturan-peraturan permainan yang berlaku untuk mencapai suatu hasil yang optimal.

Pada permainan bola voli, teknik dasar merupakan faktor yang mendasar yang harus dikuasai oleh siswa SD/MI sampai SMA/SMK. Dengan menguasai teknik dasar bermain bola voli, diharapkan siswa akan memiliki keterampilan bermain bola voli. Menurut pendapat Nuril Ahmadi (2007: 19). Mengatakan bahwa Permainan bola voli merupakan suatu

permainan yang kompleks yang tidak mudah untuk dilakukan setiap orang. Diperlukan pengetahuan tentang teknik-teknik dasar dan teknik-teknik lanjutan untuk dapat bermain bola voli secara efektif. Teknik dasar bermain bola voli meliputi *passing*, *service*, *smash* dan *block*. *Passing* merupakan teknik dasar bola voli yang berfungsi untuk memainkan bola dengan teman seregunya dalam lapangan permainan sendiri. Di samping itu juga, *passing* sangat berperan untuk mendukung penyerangan atau *smash*. Hal ini karena, *smash* dapat dilakukan dengan baik, jika didukung *passing* yang baik dan sempurna.

Passing bawah merupakan teknik gerak dasar yang paling awal diajarkan bagi siswa atau pemain pemula. *Passing* bawah dilakukan dengan kedua lengan untuk dioperkan atau dimainkan di lapangan permainan sendiri. Pada gerakan teknik *passing* bawah melibatkan beberapa gerakan dari anggota badan antara lain: posisi kaki, posisi badan, posisi kedua tangan, dan gerakan lanjut. Bagian- bagian tubuh tersebut merupakan rangkaian gerakan *passing* bawah yang tidak dapat dipisah-pisahkan pelaksanaannya untuk menghasilkan kualitas *passing* bawah yang baik dan sempurna. Agar siswa mampu melakukan *passing* bawah dengan baik dan benar harus dilakukan pembelajaran yang sistematis dan terprogram. Seorang guru harus mampu memilih metode latihan yang mudah dipelajari dan dipahami oleh siswa.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan di Mi Roudlotut Tholibin, diketahui permasalahan yang dihadapi oleh guru pendidikan

jasmani di Mi Roudlotut Tholibin adalah selain penguasaan gerak dasar yang masih rendah kebanyakan siswa sulit untuk diatur saat pembelajaran, siswa sering melakukan sesuatu sesuai keinginan sendiri tanpa mengindahkan perintah dari guru. Saat melakukan *passing* bawah hasilnya masih banyak siswa yang salah melakukan gerakannya. Selain itu penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat. Guru penjas mengajar permainan bola voli dengan menggunakan metode drill atau latihan dalam permainan bola voli. Pembelajaran permainan bola voli yang seperti itu membuat siswa kurang tertarik sehingga menjadikan siswa menjadi kurang aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa maka perlu adanya metode yang dapat membuat siswa senang belajar, dan mau mengikuti pembelajaran sampai selesai materi.

Pembejarian *passing* bawah yang dilakukan selama ini belum dapat meningkatkan motivasi siswa. Siswa akan berhasil dalam pembelajaran *passing* bawah jika termotivasi untuk mempelajari gerakan-gerakan *passing* bawah. Untuk meningkatkan motivasi siswa maka perlu adanya metode yang tepat, sehingga siswa tidak mengalami kejenuhan. Namun selama ini belum pernah diterapkan metode yang bervariasi oleh guru.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran, seorang guru harus kreatif dalam menyajikan materi pembelajaran dengan berbagai cara agar bahan pelajaran yang disajikan dapat diterima dengan baik oleh siswa. Anggapan Moston yang dikutip oleh Agus S. Suryobroto (2004: 38-39) bahwa

“Mengajar adalah serangkaian hubungan yang berkesinmbungan antara guru dengan siswa, yaitu: (1) mencoba mencapai keserasian antara apa yang diniatkan dengan apa yang sebenarnya terjadi, (2) masalah yang bertentangan dengan metode mengajar.”

Pembelajaran bola voli harus dilaksanakan dengan langkah-langkah yang benar dan tentunya diperlukan program perencanaan dan metode yang benar pula, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan optimal. Namun untuk meraih itu semua banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran sehingga harapan yang diinginkan tidak mudah untuk diwujudkan. Salah satu pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran bola voli adalah menggunakan metode pembelajaran kooperatif.

Metode pembelajaran atau gaya mengajar kooperatif adalah metode pembelajaran yang didalamnya mengkondisikan para siswa bekerja bersama-sama di dalam kelompok-kelompok kecil untuk membantu satu sama lain dalam belajar. Pembelajaran kooperatif didasarkan pada gagasan atau pemikiran bahwa siswa bekerja bersama-sama dalam belajar, dan bertanggung jawab terhadap aktivitas belajar kelompok mereka seperti terhadap diri mereka sendiri. Dalam pembelajaran kooperatif, belajar dikatakan belum selesai jika salah satu teman dalam kelompok belum menguasai bahan pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis berniat untuk melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) yang berjudul “Upaya Meningkatkan

Pembelajaran Passing Bawah Bola voli melalui Metode Pembelajaran Kooperatif pada Siswa Kelas V di Mi Roudlotut Tholibin Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2022/2023”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Masih rendahnya hasil pembelajaran bola voli pada siswa kelas V Mi Roudlotut Tholibin.
2. Strategi pembelajaran yang digunakan selama ini kurang bervariasi sehingga hasil pembelajaran permainan bola voli belum optimal
3. Belum diterapkannya strategi pembelajaran permainan bola voli menggunakan metode pembelajaran kooperatif di Mi Roudlotut Tholibin.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dijabarkan di atas, peneliti tidak meneliti semua permasalahan yang ada. Untuk itu peneliti memberikan batasan masalah. Pembatasan masalah ini dirasa cukup penting sebagai acuan dan arahan yang jelas dalam proses penelitian. Penelitian ini dibatasi hanya mengenai upaya meningkatkan pembelajaran *passing* bawah bola voli melalui metode pembelajaran kooperatif pada siswa kelas V di Mi Roudlotut Tholibin Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2022/2023.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Apakah melalui metode pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan pembelajaran *passing* bawah bola voli kelas V Mi Roudlotut Tholibin Kabupaten Kediri?”

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pembelajaran *passing* bawah bola voli melalui metode pembelajaran kooperatif pada siswa V Mi Roudlotut Tholibin Kabupaten Kediri?”

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan manfaat kepada pihak - pihak yang terkait sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan teori bagi peneliti lain dan berusaha untuk mengembangkannya.

2. Manfaat Praktis

- a. Sekolah

Dapat digunakan sebagai pedoman dalam meningkatkan kualitas proses kegiatan belajar mengajar, khususnya materi bola voli.

b. Bagi guru

Penelitian ini dapat membantu mengembangkan gaya mengajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan memahami apa yang perlu dilakukan untuk mencapai pembelajaran aktif, serta mendorong siswa untuk menggunakan metode pembelajaran kolaboratif untuk menyampaikan materi sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan baik dan dapat dicapai secara optimal. Sebagai acuan bagi guru pendidikan jasmani dalam usahanya meningkatkan mutu pendidikan jasmani.

c. Bagi siswa

Proses pembelajaran permainan bola voli dengan metode pembelajaran kooperatif dapat mendorong siswa untuk belajar lebih aktif dan termotivasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2015). *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta.
- Bayu Nugraha. (2015). PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA USIA DINI. *Jurnal Pendidikan Anak*.
- Doni Setiawan. (2024). Pengaruh Metode Latihan Hurdle Jump Untuk Meningkatkan Kemampuan Bloking Dalam Permainan Bola Voli DI Klub ALVC Kabupaten Bengkulu Utara. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*. 5
- Erwin Putera Permana. (2016). Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif *Numbered Heads Together* (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran IPS SD. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*. 1.
- Icha Bimawati Astikasari. (2013). *PROFIL KONDISI FISIK PEMAIN BOLAVOLI YUNIOR PUTRI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA*. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA.
- Nuril Ahmadi. (2007). *Panduan Olahraga Bola Voli Surakarta: Era Pustaka Utama*.
- Nurul Fatul Janah. (2018). *UPAYA MENINGKATKAN PEMBELAJARAN PASSING BAWAH BOLA VOLI MELALUI METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF PADA SISWA KELAS V DI SD SEROPAN KECAMATAN DLINGO KABUPATEN BANTUL TAHUN AJARAN 2017/2018*. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA.
- Sahid Amrullah, dkk. (2021). PROFIL KONDISI FISIK ATLET BOLA VOLI PBV IBVOS TAHUN 2021. *JAS*, 1.
- Silviana Nur Faizah. (2017). Hakikat Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*. 1.
- Sri Mawarti. (2009). Permainan Bola Voli Mini Untuk Anak Sekolah Dasar.

Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia. 6.

Sugihartono, dkk. (2012). *Psikolog Pendidikan*. Yogyakarta: UNY.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabet.

Raden Roro Sri Heryekti Pujingsih. MENINGKATKAN MOTIVASI dan HASIL BELAJAR MATEMATIKA dengan METODE KOOPERATIF TIPE JIGSAW di SMA NEGERI 1 GERUNG. *Jurnal Paedagogy*.

Widy Asih Sulastri. (2011). *Upaya Peningkatan Pembelajaran Passing Bawah Bolavoli Mini Pada Siswa Kelas IV SDNegeri 2 Tamanwinangun Kebumen Tahun Pelajaran 2010/2011*. FIK-UNY.